



## PENDAMPINGAN TAMAN PENDIDIKAN AL – QURAN (TPQ) SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN KARAKTER ANAK TPQ AL – HIDAYAH

Febri Widi Pratama<sup>1</sup>, Elfahmi Lubis<sup>2</sup>, Wellyana<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



\*Corresponding author  
Email : febrywidi61@gmail.com  
HP: 081379835851

### Kata Kunci:

TPQ;  
Pendampingan;  
Karakter Anak;

### Keywords:

TPQ;  
Accompaniment,  
child character;

### ABSTRAK

Mitra pelayanan adalah TPQ Al – Hidayah. Alasannya penentuan objek permasalahan yang di ajukan adalah latar belakang permasalahan yang muncul pada kurangnya pemanfaatan Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter anak solusi yang diajukan adalah mengintegrasikan pembelajaran membaca dan menulis Al – Quran dengan nilai – nilai karakter kepada anak. Metode yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah pendampingan dan pelatihan. Kontribusi yang di ajukan dalam pengabdian ini adalah agar TPQ dapat memaksimalkan peran TPQ dalam Pendidikan karakter keagamaan. Bagi anak, bisa mendapatkan tambahan ilmu. bagi masyarakat, mereka dapat mendukung upaya penanaman karakter. Kesimpulannya, keberadaan TPQ masih esensial di masyarakat sebagai tempat Pendidikan bagi anak – anak.

### ABSTRACT

*The service partners is TPQ Al – Hidayah. The reason for determining the object of the problem proposed is the background of the problems that arise in the lack of utilization of the Al – Quran education park ( TPQ ) as a center for character education for children. The solution proposed is to integrate learning to read and write the Al – Quran with character values to children. The method used in this service is mentoring and training. The contribution proposed in this dedication is so that TPQ can maximize the role of TPQ in religious character education. For children, can get additional knowledge. For the community, they can support character – building efforts. In conclusion, the existence of TPQ is still essential in society as a place for education for children*



## PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat factual dan aktual dalam pengabdian pemberdayaan Taman Pendidikan Al - Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter religius merupakan salah satu upaya solutif yang tim lakukan dengan berdasarkan bahwa Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) masih eksis di masyarakat sebagai tempat pendidikan agama bagi anak. Metode pembiasaan, cerita, demonstrasi, nasihat, dan keteladanan merupakan metode yang digunakan pengajar di TPQ Al – Hidayah dalam pembinaan karakter pada anak. Implementasi metode pembelajaran Al – Quran di TPQ AL – Hidayah terdapat 3 bagian yaitu bagian awal, inti, dan penutup yang secara umum semuanya berkaitan. Di Malaysia, sentalisasi administrasi dan kurikulum semua sekolah yang menawarkan semacam Pendidikan islam telah mendominasi upaya kementerian Pendidikan di bidang Pendidikan islam formal. Kurikulum telah dirancang untuk mencapai tujuan filsafat Pendidikan islam. ada upaya terus – menerus untuk mengakhiri dualism antara Pendidikan sekuler dan keagamaan. ( Fauzi & Hamid, 2018 ).

Pendidikan islam dan agama memiliki sejarah Panjang di Malaysia, Malaysia dapat membangun dan berurusan dengan sekolah – sekolah Islam dan kurikulum secara intensif ( Karimizaden & Abolghaseni, 2016 ). Pembelajaran agama juga ada di dalam kurikulum di sekolah secara formal. Namun, kita hamper tidak tahu bagaimana mereka membuat kemajuan pada subyek ini dan apa pentingnya partisipasi mereka dalam dalam kemajuan subyek ini sebenarnya , dengan melibatkan 174 para guru Pendidikan agama di sekolah - sekolah Rumania. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pendidikan agama muncul sebagai dimensi atau komponen penting Pendidikan dengan efek penting pada melibatkan moral bangsa, dan sebagai factor pengaruh kesejahteraan manusia.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan tersebut, maka pengabdian melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Anak ( Pengabdian di TPQ Al Hidayah )” selama bulan Agustus – September 2022. Pendidikan Al – Quran telah melewati perkembangan yang cukup Panjang dalam sejarah. Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) mempunyai banyak sebutan baik TKA, TKQ, TPA, TQA. Dewasa ini, Taman Pendidikan al – Quran (TPQ) menjadi Pendidikan luar sekolah yang menekankan pada pengajaran AL Qu'an dan pembentukan akhlak qurani ( Ajhuri, 2018 ) AL - Qu'an selain di sekolah, Perubahan secara cepat dihadapi anak zaman Taman pendidikan Al - Qur'an merupakan jawaban kebutuhan akan pembelajaran baca tulis sekarang mulai dari sosial,politik hingga lingkungan ( Ulfa, 2014 ).

Kebutuhan baca tulis Al - Quran menjadi kebutuhan sehingga kehadiran Taman pendidikan al - Qur'an dapat menjadi alternatif kebutuhan tersebut (Kusuma, 2018). Dalam pengabdian yang dilakukan oleh tim, setidaknya ada beberapa masalah, persoalan, tantangan, untuk mewujudkan pemberdayaan Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter anak yaitu sebagai berikut:

- 1) Belum maksimalnya pemberdayaan Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter anak.
- 2) Urgensi pendidikan karakter religius khususnya di usia dini Taman Pendidikan Al - Quran (TPQ) hanya focus pada pembelajaran baca tulis Al – Quran

## METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di Desa Giri Sukamakmur Kec. Giri Mulya, Kab. Bengkulu Utara, Prov. Bengkulu. Waktu pengabdian ini di laksanakan bulan Agustus - September 2022. Jenis pengabdian ini adalah pengabdian lapangan atau *field research*. Pengabdian yang bertujuan untuk mempelajari secara insensif tentang latar belakang keadaaan sekarang, dan interaksi lingkungan, individu kelompok atau masyarakat. Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan kualitatif yang tidak mengadakan perhitungan – perhitungan melainkan mengambarkan data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata – kata. Dengan kata lain pendekatan yang tidak menggunakan perhitungan statistic. Dalam penerapannya, pendekatan ini tidak menggunakan angka – angka statistic melainkan hanya menggunakan uraikan dalam bentuk kalimat.

## HASIL PEMBAHASAN

Untuk mewujudkan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) sebagai pusat Pendidikan karakter anak, melakukan pengabdian simulasi IPTEK guna memperkenalkan pendidikan karakter pada anak – anak. Pendampingan ini menekankan guna memaksimal keberadaan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) yang masih eksis di masyarakat motivasi intrinsic, ekstrinsik, dan darurat merupakan motivasi yang ada dalam dalam wali murid dalam memanfaatkan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) sebagai wadah Pendidikan selain di sekolah bagi wali murid. Dengan lokasi di TPQ A I – Hidayah pengabdian ini dapat secara berangsur – angsur memanfaatkan peran Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) dalam memaksimalkan Pendidikan karakter anak.





Gambar 1& 2. Pendampingan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) Sebagai Pendidikan Karakter Anak ( TPQ AI – Hidayah

### **Urgensi Pendidikan Karakter Anak Khususnya DI usia dini**

Pendidikan karakter anak sejak dini harus di kenalkan pada anak guna melakukan penanaman konsep terhadap anak mengenai karakter anak. Lahirnya generasi yang memiliki kualitas merupakan harapan dari pendampingan Pendidikan karakter sejak dini ( Billah, 2016 ). Untuk mewujudkan hal ini. pengabdian dalam pelaksanaan melakukan metode pendampingan dan pelatihan guna menjaring informasi permasalahan dari pengurus Taman Pendidikan Al – Quran dan masyarakat. Dapat merubah perilaku, merupakan harapan lainnya dari penanaman budi pekerti pada anak usia dini ( Kusrahmadi, 2010 ). Dalam melakukan pemecahan masalah antara lain yaitu :

#### **1) Bagi Taman Pendidikan Al- Quran ( TPQ )**

Taman Pendidikan Al – Ouran ( TPQ ) dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan memasukan nilai – nilai Pendidikan karakter anak, selain itu pembiasaan di lingungan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) juga dapat terlaksana secara berkala.

#### **2) Bagi Masyarakat**

Selama pengabdian berlangsung masyarakat Desa Sukamakmur dapat secara bertahap memahami bahwa pendidi karakter anak membutuhkan dukungan dari keluarga. Selain itu, kini masyarakat juga dapat memanfaatkan keberadaaan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) sebagai alternatif Lembaga Pendidikan selain sekoalh untuk mendapatkan menumbuhkan karakter anak.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan pengabdian , kesimpulan yang di dapat, yaitu :

1. Ketetapan atau kesesuaian antara masalah atau persoalan yang di terapkan dalam pengabdian ini adalah tepat untuk persoalan pendampingan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) sebagai Pendidikan karakter anak.

2. Dampak dan manfaat kegiatan pengabdian terbagi menjadi 2 yaitu bagi anak dapat memperoleh pengetahuan dan penguatan Pendidikan karakter anak, bagi masyarakat dapat mendapatkan jawaban atas persoalan Pendidikan karakter anak yang penting di tumbuhkan sejak dini.
3. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, agar dapat memanfaatkan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) secara baik dan efisien.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada : Bapak Elfahmi Lubis, S.H, M.Pd, selaku ketua program studi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ibu Wellyana, M.Pd sebagai dosen Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu pembuatan jurnal ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajhuri KF, S. M. ( 2018 ). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al – Quran ( TPQ ) melalui Qalamuna*, 10 ( 2 ), 175 – 195.
- Billah, A. ( 2016 ). *Dalam materi sains Ariff Billah Abstrak. Karakter Anak Usia Dini... ( Ariff Billah ) Attarbiyah. Journal Of Islamic Culture and Education*, 1( 2 ), 243- 272. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2>
- Fauzi, A., & Hamid, A. ( 2018 ). *Islamic education in Malaysia Islamic education in Malaysia. In handbook of Islamic education, international handbooksof religion and education* ( pp. 0 -17 ). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-53620-0>.
- Karimizadeh, N., & Abolghasemi, M. ( 2016 ). *The Islamic and religious education in Malaysia scholls : from past up to now introduction : internasional academic journal of innovate research*, 3 ( 4 ), 19 – 29.
- Kusrahmadi, S. D. ( 2010 ). *Pentingnya Pendidikan Budi Pekerti Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta
- Kusuma, Y. ( 2018 ). *Model – Model Perkembangan Pembelajaran DI TPQ / TPA*.
- Ulfa, Z. ( 2014 ). *Proses penanaman nilai – nilai moral pada anak – anak di TPQ Muhammadiyah kelurahan mangkang wetan Kecamatan Tugo Kota Semarang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang